

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA,  
DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

Mieleni Wibowo

142180021

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA,  
DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (SI)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta



Disusun Oleh :

**Mieleni Wibowo**

142180021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA,  
DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada UMKM Di Kabuten Gunungkidul)**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**Mieleni Wibowo**

142180021

Telah disetujui dengan baik

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Kunti Sunaryo, S.E., M.Si., Ak., CA.** **Dr. Retno Yulianti, S.E., M.Si., Ak., CA**

NIP. 19731117 202121 2 001

NIP. 19720712 202121 2 007

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Akuntansi**



**Dr. Zuhrotun, S., M.Si., Ak., CRP**

NIP. 19740112 202121 2 002



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA,  
DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada UMKM Di Kabuten Gunungkidul)**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**Mieleni Wibowo**

142180021

Telah dipresentasikan didepan penguji pada tanggal 1 Juli dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Dosen Pembimbing I

WIDYA MWAT YA

Dosen Pembimbing II



Kunti Sunarvo, S.E., M.Si, Ak., CA.

Dr. Retno Yuhanti, S.E., M.Si, Ak., CA

NIP. 19731117 202121 2 001

NIP. 19720712 202121 2 007

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Dr. Sujatnika, M.Si

NIP. 19630305 199003 1 002



Dr. Sutoyo, M.Si

NIP. 19620101 199103 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mieleni Wibowo

No. Mhs : 142180021

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabuten Gunungkidul)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul diatas adalah benar-benar asli karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali ang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2022  
Yang memberikan pernyataan,



Mieleni Wibowo

## **ABSTRACT**

*The purpose of the study was to determine the effect of motivation, accounting knowledge, educational background, age of business, and business scale on the use of accounting information in MSMEs in Gunungkidul Regency. This study uses a quantitative research approach using primary data. The sample in this study amounted to 100 respondents with the sampling technique that will be used is convenience sampling or incidental sampling and will be processed using SPSS version 25 software. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be seen that accounting knowledge, educational background, and business scale affect the use of accounting information, while motivation and business age have no effect on the use of accounting information.*

**Keywords:** *Motivation, Knowledge of Accounting, Educational Background, Age of Business, Business Scale, Use of Accounting Information.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah *convenience sampling* atau *sampling incidental* dan akan diolah menggunakan software SPSS versi 25. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui jika pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan motivasi dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

## **MOTTO**

"Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu."

Abi bin Abi Thalib

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

*Al-Baqarah 286*

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

Zig Ziglar



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas doa, bimbingan, dan juga dukungan yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini, saya persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Kunti Sunaryo, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu mengarahkan dan memberikan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Retno Yulianti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu mengarahkan dan memberikan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar saya yang telah membantu memberikan doa dan dukungan tanpa henti.
6. Teman teman saya tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih telah membantu dan menemani selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu namun telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabuten Gunungkidul)”** dengan baik, lancar, dan juga tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk bisa memperoleh gelas Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyamoaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. M. Irhas Effendi, M.Si., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si, Ak., selaku ketua jurusan prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sujatmika, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
4. Ibu Kunti Sunaryo, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu mengarahkan dan memberikan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Retno Yulianti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu mengarahkan dan memberikan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan sebagai dasar Penulisan untuk dapat menyusun skripsi ini serta telah membantu dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
7. Bapak Dr. Sujatmika, M.Si selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan presentasi saya dan juga memberi masukan untuk skripsi saya agar lebih baik lagi.

8. Bapak Dr. Sutoyo, M.Si selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan presentasi saya dan juga memberi masukan untuk skripsi saya agar lebih baik lagi.
9. Kepala, staff, serta karyawan Dinas Koperasi dan UKM Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian didaerah Gunungkidul sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
10. Para pemilik UMKM di Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk bekal dimasa depan agar dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua orang terutama para pemilik UMKM.

Yogyakarta, 16 Mei 2022

Penulis

Mieleni Wibowo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Teori .....	9
2.2.1 Pengertian Motivasi .....	9
2.2.2 Pengetahuan Akuntansi.....	9
2.2.3 Latar Belakang Pendidikan .....	10
2.2.4 Umur Usaha .....	10
2.2.5 Skala Usaha.....	11
2.2.6 Pengertian dan kegunaan Informasi Akuntansi .....	11

2.2.7 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) .....	12
2.2 Tinjauan penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Rerangka Konseptual .....	17
2.4 Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.3 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian .....	24
3.3.1 Definisi Variabel .....	24
3.3.1.1 Variabel Dependen (Y) .....	25
3.3.1.2 Variabel Independen (X) .....	25
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3.2.1 Motivasi.....	25
3.3.2.2 Pengetahuan Akuntansi .....	26
3.3.2.3 Latar Belakang Pendidikan .....	26
3.3.2.4 Umur Usaha.....	27
3.3.2.5 Skala Usaha .....	27
3.3.2.6 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	28
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.5 Prosedur Pengambilan Data .....	28
3.6 Model dan Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	29
3.6.1.1 Uji Validitas .....	29
3.6.1.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.6.2 Uji Normalitas.....	30
3.6.3 Statistik Deskriptif .....	30
3.6.4 Analisis Regresi Berganda .....	30
3.6.5 Uji Hipotesis .....	31
3.6.5.1 Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	31
3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	32
3.6.5.3 Uji Signifikansi (Uji t).....	32



<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Uji Kualitas Data .....	33
4.1.1 Uji Validitas .....	33
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	36
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	36
4.3 Gambaran Umum .....	37
4.3.1 Jenis Kelamin Responden .....	37
4.3.2. Umur Responden.....	38
4.3.3 Jenis Usaha Responden .....	38
4.4 Hasil Penelitian.....	40
4.4.1 Statistik Dekriptif .....	40
4.4.2 Uji Normalitas.....	46
4.4.3 Analisis Regresi Berganda .....	47
4.4.4 Uji Hipotesis .....	49
4.4.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	49
4.4.4.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	50
4.4.4.3 Uji Signifikansi (Uji t).....	50
4.5 Pembahasan .....	52
4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	52
4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	53
4.5.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	54
4.5.4 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	55
4.5.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Keterbatasan .....	57
5.3 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi .....	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validasi Latar Belakang Pendidikan .....	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi Umur Usaha .....	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha .....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi .....	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 4. 8 Rincian Pengembalian Kuesioner .....	37
Tabel 4. 9 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4. 10 Demografi Responden Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 4. 11 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	39
Tabel 4.12 Statistik Dekriptif .....	41
Tabel 4.13 Tabel Frekuensi Responden Motivasi (X1) .....	43
Tabel 4.14 Tabel Frekuensi Responden Pengetahuan Akuntansi (X2) .....	44
Tabel 4.15 Tabel Frekuensi Responden Latar Belakang Pendidikan (X3) .....	44
Tabel 4.16 Tabel Frekuensi Responden Umur Usaha (X4) .....	45
Tabel 4.17 Tabel Frekuensi Responden Skala Usaha (X5) .....	45
Tabel 4.18 Tabel Frekuensi Responden Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) ...	46
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas .....	47

Tabel 4. 20 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	48
Tabel 4. 21 Hasil Uji F .....	49
Tabel 4. 22 Hasil Uji $R^2$ .....	50
Tabel 4. 24 Hasil Uji t .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	18
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian .....	63
LAMPIRAN 2 Kuesioner Penelitian .....	65
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data .....	68
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Kualitas Data .....	85
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Normalitas.....	91
LAMPIRAN 6 Hasil Statistik Deskriptif.....	92
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	93
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Hipotesis .....	94



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyumbang produk domestik bruto (PDB) Nasional yang berperan penting bagi keadaan ekonomi di Indonesia. Sehingga tidak dapat dipungkiri bila keberadaan UMKM menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu membantu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dikutip dari *www.kemenkeu.go.id* dalam artikel (Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan, 2021), menurut data dari kemenkop per maret 2021 jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Namun, jika melihat situasi dan kondisi saat ini membuat banyak UMKM yang terancam harus gulung tikar. Berdasarkan laporan pengaduan kemenkop terdapat 39,22% terancam gulung tikar dikarenakan tidak adanya modal dan juga pengelolaan keuangan usaha yang buruk. Untuk mengurangi dampak dari pandemi ini, pemerintah akhirnya ikut turun tangan dengan memberikan bantuan dana bagi para pelaku UMKM yang terkena dampak. Bantuan Langsung Tunai atau BLT ini mulai dibagikan kepada 9,8 juta UMKM pada tahun 2021

kemarin. Setiap UMKM diberikan Rp 1.200.000 dan diharapkan dapat membantu UMKM agar tetap menjalankan usahanya.

Untuk UMKM di Provinsi Yogyakarta sendiri terdapat sebanyak 302.799 UMKM yang telah terdaftar yaitu sebanyak 53.856 di Kabupaten Gunungkidul, 84.994 di Kabupaten Sleman, 35.918 di Kabupaten Kulon Progo, 77.329 di Kabupaten Bantul, 32.446 di Kota Yogyakarta, dan sebanyak 18.253 Non KTP Yogyakarta (Layanan Data Koperasi Dan UMKM, 2021). Jumlah ini akan bertambah seiring semakin banyak masyarakat di Yogyakarta yang akan membuka usaha karena peluang wisatawan yang datang berlibur ke Yogyakarta juga semakin bertambah setiap tahunnya.

Salah satu daerah di Provinsi Yogyakarta yang memiliki jumlah UMKM yang banyak tetapi belum bisa mengelola keuangan usaha dengan baik terjadi di Kabupaten Gunungkidul . Gunungkidul sendiri memiliki 53.856 UMKM yang tersebar di 18 Kapanewon atau Kecamatan. Dari banyaknya jumlah UMKM yang berada di Kabupaten Gunungkidul ternyata banyak juga UMKM yang terancam gulung tikar. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul pada tahun 2021 terdapat 21.688 UMKM yang menerima BLT. Selain diberikan bantuan berupa uang tunai, UMKM Gunungkidul juga mulai mengikuti seminar dan pelatihan tentang informasi akuntansi karena masih banyak UMKM yang kurang mengetahui dan memahami kegunaan dari informasi akuntansi sehingga UMKM yang dimiliki sulit berkembang karena ketidakmampuan para UMKM dalam mengatur keuangannya dengan baik, salah satunya adalah UMKM yang berada di Ngelanggeran. Dari 283

UMKM yang berada di desa Ngelangeran masih sedikit UMKM di desa ini yang sudah melakukan pencatatan keuangan, yang sudah melakukan pencatatan pun hanya dilakukan secara sederhana. Dikutip dari *kemendikbud.go.id* (Herlina, 2021), dosen dari Universitas Indonesia (UI) memilih desa Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta untuk menjadi tempat diadakannya kegiatan seminar dan pelatihan pengelolaan keuangan. Desa Nglanggeran dipilih karena desa Nglanggeran merupakan desa wisata yang sedang berkembang dan dibarengi dengan pertumbuhan UMKM di kawasan tersebut tetapi ternyata masih banyak UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Untuk itu dalam pelatihan ini, dosen UI mendampingi para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi tentang kode akun, jurnal, sampai laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat mengaplikasikan semua pengetahuan yang telah dipelajari kedalam usaha mereka. Dengan memiliki pencatatan keuangan yang terperinci diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi usahanya dan melakukan tindakan perbaikan yang akan mempengaruhi kelangsungan usaha para UMKM kedepannya. Selain itu, seminar ini diadakan untuk membantu membangun motivasi para pelaku UMKM di masa pandemi ini agar tetap semangat dalam menjalankan usahanya dan juga mampu bersaing dengan UMKM yang lainnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Faktor pertama ada motivasi. Diperlukan motivasi dari para pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usaha mereka menjadi lebih besar. Sugeng Riyadi dan Rismawandi

(2016) menyatakan bahwa para pemilik UMKM memiliki motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya kedepan. Dengan berkurangnya motivasi akan membuat usaha yang didirikan akan mengalami kebangkrutan karena para pelaku usaha tidak ada kemauan untuk bertahan dan mengembangkan usahanya.

Faktor kedua ada pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM maka semakin mempermudah pemilik dalam melakukan pembukuan akuntansi (Murtala, 2018). Dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha diharapkan akan membantu dalam mengatur keuangan usaha yang didirikan dan juga membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan yang akan mengatur berjalannya usaha.

Faktor ke tiga ada latar belakang pendidikan. Ketidakmampuan pemilik usaha dalam mengelola juga banyak disebabkan karena latar belakang pendidikan. Para pemilik usaha yang tidak memiliki latar belakang yang tinggi sehingga pengetahuan pemilik akan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka pun rendah. Sehingga para pemilik menyepelekan penggunaan informasi akuntansi.

Faktor ke empat ada umur usaha. Laraswati, dkk (2021) menyatakan semakin lama umur usaha yang dimiliki UMKM maka akan semakin besar pula kemampuan pemilik usaha dalam penggunaan informasi akuntansi. Jika usaha yang didirikan sudah besar dan telah beroperasi lama jika pemilik usaha tidak bisa mengelola

keuangan usaha dengan baik dan memiliki motivasi dalam menjalankan usahanya maka usaha yang telah didirikan akan mengalami kemerosotan dan kebangkrutan.

Faktor ke lima atau terakhir adalah skala usaha. Menurut Holmes dan Nicholls (1998) dalam (Murtala, 2018) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Dengan semakin besarnya asset yang dimiliki, semakin banyaknya karyawan yang dipekerjakan, dan semakin besar pendapatan yang diperoleh berarti skala usaha yang diperoleh usaha tersebut sudah semakin besar. Dengan semakin besarnya skala usaha yang dimiliki UMKM berarti akan semakin banyak transaksi yang terjadi sehingga penggunaan informasi akuntansi semakin dibutuhkan. Dengan menggunakan informasi akuntansi akan membantu dan mempermudah UMKM dalam menjalankan usahanya.

Dari fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul)”**



## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah motivasi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
- b. Apakah pengetahuan akuntansi berepengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
- c. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
- d. Apakah Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
- e. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan bukti secara empiris pengaruh motivasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- b. Menemukan bukti secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- c. Menemukan bukti secara empiris pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- d. Menemukan bukti secara empiris pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- e. Menemukan bukti secara empiris pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan saran untuk bisa meningkatkan penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Gunung Kidul.

- b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti serta ditujukan untuk ketentuan memperoleh gelar sarjana.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran secara umum bagian - bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulisan menguraikan secara ringkas isi masingmasing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teori, tinjauan peneliti terdahulu, rerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian, populasi dan sampel juga definisi dan pengukuran variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan data, serta model dan teknis analisis data.

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai data penelitian, analisis dan hasil penelitian. Serta pembahasan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran saran yang perlu disampaikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.2.1 Pengertian Motivasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008), motivasi diartikan sebagai dorongan atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok bergerak untuk melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan dan kepuasan dari usaha yang telah dilakukannya. Menurut (Nugroho & Kiranti, 2017) dalam (Yulianingsih, 2020) motivasi adalah metode untuk terwujudnya suatu tujuan, dengan kata lain bisa dikatakan sebagai suatu rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan atau mengindrari kegagalan. Dengan memiliki rencana untuk mengembang usaha akan membangun motivasi pemilik usaha dalam mewujudkan rencana yang telah dimiliki.

##### **2.2.2 Pengetahuan Akuntansi**

Menurut abubakar. A & Wibowo (2004) dalam buku tulisan (Kartomo & Sudarman, 2016) akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas atau perusahaan. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik atau manajer UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin dapat mempermudah pemilik atau manajer melakukan pembukuan akuntansi

(Murtala, 2018). Dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh manajer atau pemilik usaha diharapkan akan membantu dalam mengatur keuangan usaha yang didirikan dan juga membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan yang akan mengatur berjalannya usaha.

### **2.2.3 Latar Belakang Pendidikan**

Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) tentang pendidikan menjelaskan pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak yang beranggapan suatu usaha akan berkembang dengan baik bila didukung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemiliknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha diyakini akan semakin besar dan berkembang pula usaha yang didirikan. Dan sebaliknya, semakin rendah pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha akan semakin susah pula usahanya akan berkembang. Dengan semakin tinggi latar belakang pendidikan pemiliki UMKM maka pengetahuan pemiliki tentang UMKM akan semakin tinggi sehingga pemiliki memiliki kesadaran tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya.

### **2.2.4 Umur Usaha**

Umur usaha adalah lamanya suatu usaha yang sudah berdiri atau beroperasi. Banyak yang mengasumsikan bahwa usaha yang sudah lebih lama berdiri cenderung

lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Begitu pula sebaliknya usaha yang baru yang baru berdiri atau beroperasi cenderung masih sangat kecil karena baru masuk ke dunia pemasaran yang masih butuh waktu untuk bisa berkembang menjadi lebih besar lagi. Semakin lama umur usaha akan sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena seorang pemilik usaha yang sudah lama umur usahanya akan membuat penggunaan informasi akuntansi dengan baik untuk usahanya

#### **2.2.5 Skala Usaha**

Menurut Holmes dan Nicholls, (1998) dalam Wulandari (2016) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Dengan semakin besarnya asset yang dimiliki, semakin banyaknya karyawan yang dipekerjakan, dan semakin besar pendapatan yang diperoleh berarti skala usaha yang diperoleh usaha tersebut sudah semakin besar. Begitu pula dengan sebaliknya jika semakin sedikit berarti skala usaha yang diperoleh semakin mengecil. Pembagian skala usaha ini bisa disesuaikan dengan kriteria yang telah tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.

#### **2.2.6 Pengertian dan kegunaan Informasi Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses identifikasi atau pengenalan, pengukuran, dan pelaporan ekonomi. Dari proses tersebutlah didapatkannya informasi yang mencakup seluruh aktivitas bisnis secara keseluruhan mulai dari keuntungan, biaya

pengeluaran, pendapatan, retur, dan masih banyak lagi (The & Sugiono, 2015). Tujuan utama dari proses pengumpulan informasi akuntansi itu sendiri adalah untuk mempermudah pengambilan keputusan baik oleh pemilik, manajemen perusahaan, kreditur, dan pihak pihak lainnya. Selain itu, ada beberapa kegunaan lain dari informasi akuntansi yang telah didapatkan yaitu :

- a. Perencanaan (Planning), melalui informasi akuntansi yang tepat maka akan membantu mempermudah manajemen atau pemilik udaha dalam menyusun rencana yang akan digunakan kedepannya baik jangka pendek atau pun jangka panjang.
- b. Pengendalian (Controlling), melalui informsasi akuntansi yang tepat akan membantu manajemen atau pemilik usaha dalam mengontrol dan menilai jalannya usaha apakah sudah sesuai dengan yang telah direncanakan atau belum.
- c. Pertanggungjawaban (responsibility), dengan adanya catatan dari informasi yang telah didapatkan dapat digunakan untuk bahan pertanggungjawaban manajemen atau pemiliki usaha bila terjadi keadaan yang tidak diinginkan.

### **2.2.7 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menegah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) diartikan sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.

Kriteria Usaha Mikro terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Mengah.

Kriteria Usaha Kecil terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria Usaha Menengah terdiri dari sebagai berikut:



- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

## 2.2 Tinjauan penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul dan Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar  <b>Penulis :</b> ST. Khadijah Murtala (2018)	<b>Variabel Independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Umur Perusahaan</li> <li>• Skala Usaha</li> </ul> <b>Variabel Dependen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	Pengetahuan akuntansi <i>berpengaruh</i> signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Takalar. Sedangkan skala usaha dan umur perusahaan <i>tidak berpengaruh</i> secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Takalar.

**Lanjutan Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Judul dan Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
2.	<p>Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sewon, Bantul, DIY</p> <p>Penulis : Herdina Wulandari (2020)</p>	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Pendidikan</li> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Jiwa Kewirausahaan</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan <i>berpengaruh</i> positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon. Sedangkan latar belakang pendidikan <i>tidak berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sewon.</p>
3.	<p>Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe</p> <p><b>Penulis :</b> Stevie Kaligis dan Christina Lumempouw (2021)</p>	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi Akuntansi</li> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Skala Usaha</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>Persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi <i>berpengaruh</i> positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dimembe. Sedangkan skala usaha <i>tidak berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Dimembe.</p>

**Lanjutan Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No.	Judul dan Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
4.	<p>Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)</p> <p><b>Penulis :</b> Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016)</p>	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi</li> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Penerapan Akuntansi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b> Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Motivasi dan penerapan akuntansi <i>berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. Sedangkan pengetahuan akuntansi <i>tidak berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan.</p>
5.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali</p> <p><b>Penulis :</b> Dwi Lestari (2015)</p>	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Pengalaman Usaha</li> <li>• Motivasi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b> Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha <i>berpengaruh</i> positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Boyolali. Sedangkan motivasi <i>tidak berpengaruh</i> positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Boyolali</p>

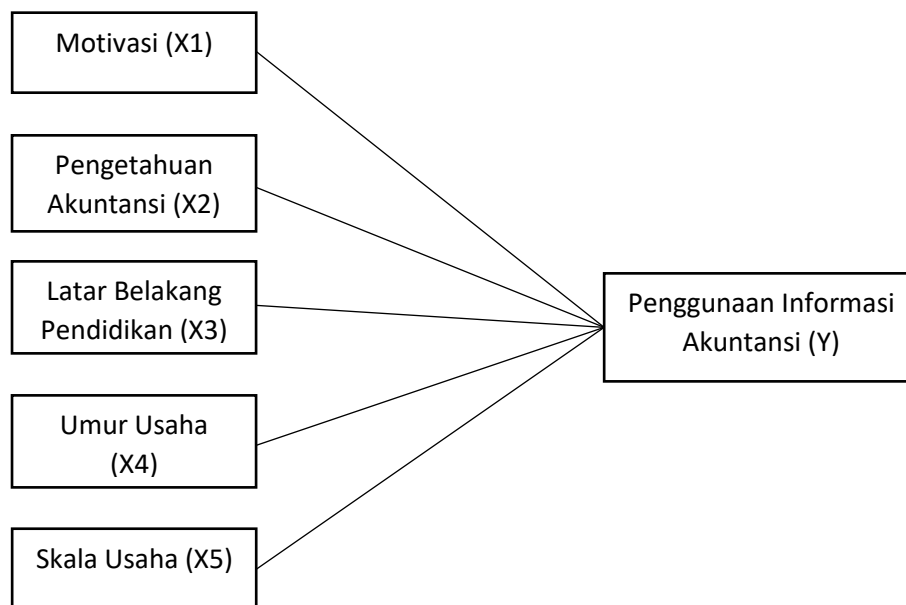
**Lanjutan Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Judul dan Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
6.	Pengaruh Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tegal  Penulis : Indriani Yulianingsih (2020)	<b>Variabel Independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Kerja</li> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> <li>• Pengalaman Usaha</li> </ul> <b>Variabel Dependen :</b> Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha <i>berpengaruh</i> positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal. Sedangkan motivasi kerja <i>tidak berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
7.	Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji , Lampung Tengah  Penulis : Ayu Laraswati, Yulita Zanaira, dan Elmira Febri Darmayanti (2021)	<b>Variabel Independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Umur Usaha</li> <li>• Skala Usaha</li> <li>• Pengetahuan Akuntansi</li> </ul> <b>Variabel Dependen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	Pendidikan, umur usaha, Skala usaha, dan pengetahuan akuntansi <i>berpengaruh</i> terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji, Lampung Tengah.

### 2.3 Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual adalah gambaran yang menjelaskan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan akuntansi, latar

belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi umkm di Kabupaten Gunung Kidul. Terdapat 5 variabel independen yaitu modal (X1), pengetahuan akuntansi (X2), latar belakang pendidikan (X3), umur usaha (X4), dan skala usaha (X5). Sedangkan variabel dependen terdapat 1 variabel yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y1)



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### a. Pengaruh Motivasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Namawi (2015) dalam (Yulianingsih, 2020) menyatakan motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya akan mendirikan

usahanya. Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016) menyatakan bahwa para pemilik UMKM memiliki motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya kedepan.

Motivasi yang dimiliki oleh para pemilik UMKM saat ini dalam memajukan dan mengembangkan usahanya sangat besar. Untuk mewujudkannya para pemilik UMKM mulai menggunakan informasi akuntansi ke dalam usahanya. Dengan menggunakan informasi akuntansi dapat mempermudah pemilik usaha dalam mengatur keuangan yang dimiliki sehingga mampu mengembangkan usahanya dengan baik.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari Riyadi & Rismawandi (2016) yang menyatakan motivasi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

### **H1 : Motivasi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

#### **b. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

ST. Khadijah Murtala (2018) menyatakan pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha UMKM. Proses belajar mengenai akuntansi inilah yang akan meningkatkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM.

Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM ini akan membantu meningkatkan pemahaman pemilik UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kinerja usahanya. Pengetahuan akuntansi

yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi yang telah ada. Keputusan inilah yang akan dipakai untuk mengatur jalannya usaha.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari ST. Khadijah Murtala (2018), Herdina Wulandari (2020), Stevie Kaligis & Christina Lumempouw (2021), Dwi Lestari (2015), Indriani Yulianingsih (2020), dan Ayu Laraswati, Yulita Zanaira, dan Elmira Febri Darmayanti (2021) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

c. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Latar belakang pendidikan sering menjadi sorotan dalam berkembangnya suatu usaha. Menurut (Laraswati et al., 2021) latar belakang pendidikan seseorang dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi untuk suatu usaha. Pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan dengan akuntansi akan memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha serta dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut. Penggunaan laporan keuangan merupakan salah satunya

yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan aktivitas usaha yang dijalankan.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari Yulianingsih (2020) yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

**d. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Umur usaha adalah lama usaha yang telah didirikan atau beroperasi. Ayu Laraswati, dkk (2021) menyatakan semakin lama umur usaha yang dimiliki UMKM maka akan semakin besar pula kemampuan pemilik usaha dalam penggunaan informasi akuntansi..

Hal ini dikarenakan pemilik usaha yang telah lama memiliki usaha memiliki kesadaran atas kebutuhan akuntansi dalam keberlangsungan usaha yang telah didirikan. Dengan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha akan membantu pemilik dalam mengambil setiap keputusan dalam mempertahankan usahanya dan mampu beroperasi lebih lama lagi.



Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari Laraswati dkk. (2021) yang menyatakan umur usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Usia usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

e. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Menurut Stevie Kaligis dan Christina Lumempouw (2021) penggunaan informasi akuntansi harus diimbangi oleh skala usaha yang terdapat di wilayah tersebut.

Semakin besar skala usaha suatu UMKM akan semakin penting pula penggunaan informasi akuntansi untuk usaha tersebut. Dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang memiliki skala usaha yang sudah besar akan membantu pemilik dalam mengelola keuangan usaha tersebut karena akan semakin banyak transaksi yang terjadi baik pemasukan dan pengeluaran usaha.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari Laraswati dkk. (2021) yang menyatakan skala usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H5 : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada responden yaitu pemilik UMKM di Kabupaten Gunung Kidul.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran & Bougie, 2017).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel) (Sekaran & Bougie, 2017). Dari penelitian ini ditetapkan populasinya adalah pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Gunung Kidul. Pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Gunung Kidul saat ini berjumlah 53.859 yang tersebar disetiap daerah di Kabupaten Gunung Kidul (Layanan Data Koperasi Dan UMKM, 2021).

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error tolerance* (toleransi terjadinya kesalahan yaitu 10% (0,1))

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{53.859}{1 + 53.859 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{53.859}{1 + (538,59)}$$

$$n = \frac{53.859}{539,59}$$

$$n = 99,814$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut (Sekaran & Bougie, 2017). Dengan begitu siapa saja yang termasuk dalam populasi dan setuju memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian bila responden tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data.

### 3.3 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah adapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2017).

### **3.3.1.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran & Bougie, 2017).

### **3.3.1.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negative. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017).

## **3.3.2 Definisi Operasional Variabel**

### **3.3.2.1 Motivasi**

Motivasi merupakan dasar seseorang melakukan suatu hal agar bisa mewujudkan dan mendapatkan kepuasan sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi yang dimiliki oleh setiap pelaku UMKM bisa membantu UMKM dalam berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Motivasi dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Yulianingsih, 2020) dengan 4 indikator yang dipakai yaitu merasa nyaman, merasa senang, mencapai target, dan adanya pujian. Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

### **3.3.2.2 Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Hellriegel dalam Winardi (2003) dalam (Riyadi & Rismawandi, 2016) menjelaskan bahwa ada empat keterampilan teknis yang diperlukan manajer sebagai wirausaha untuk menangani hubungan antara pribadi dan mengambil keputusan-keputusan, salah satunya adalah pengetahuan dan pemahaman akuntansi. Dengan pengetahuan akuntansi akan mempermudah pemilik usaha dalam mengatur usahanya.

Pengatahuan Akuntansi dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Lestanti, 2015) dan (Rosanti, 2020) dengan 2 indikator yang dipakai yaitu pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural. Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

### **3.3.2.3 Latar Belakang Pendidikan**

Menurut (Wulandari, 2020) latar belakang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM sangat memengaruhi adanya pemakaian informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Setiap pemilik usaha memiliki latar belakang yang berbeda beda sehingga pengetahuan para pelaku usaha juga berbeda beda disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya.

Latar belakang pendidikan dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Wulandari, 2020) dengan 4 pilihan yang bisa dipilih yaitu SD, SMP, SMA, dan Sarjana (S1, S2, S3). Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

#### **3.3.2.4 Umur Usaha**

Umur usaha menjadi salah satu faktor yang mendukung semakin majunya suatu usaha UMKM. Semakin lama usaha sudah berdiri atau beropresai akan semakin menunjukkan cara pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dan menyelesaikan masalah masalah yang timbul selama usaha didirikan.

Umur usaha dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Yulianingsih, 2020) dengan pilihan jawaban sesuai rentan tahun umur usaha yaitu 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun, dan lebih dari 10 tahun. Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

#### **3.3.2.5 Skala Usaha**

Menurut Arizali (2013) dalam (Murtala, 2018) semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial.

Skala usaha dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Kalagis & Lumempouw, 2021) dengan 3 indikator yang dipakai yaitu jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun, dan jumlah asset yang dimiliki. Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

### **3.3.2.6 Penggunaan Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan usaha (Laraswati et al., 2021). Untuk pelaku usaha khususnya dalam penelitian ini UMKM penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan agar mempermudah pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi dapat diukur dengan variabel dalam kuesioner yang pernah digunakan oleh (Murtala, 2018) dengan 3 indikator yaitu pencatatan setiap transaksi, penyajian laporan, dan perencanaan pengeluaran. Poin penilaian tersebut disajikan dalam skala ordinal dengan skor 1 sampai 4.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dimulai pada bulan Maret 2022. Lokasi penelitian akan dilakukan pada UMKM yang berada di Kabupaten Gunung Kidul dengan cara membagikan 100 kuesioner secara acak.

### **3.5 Prosedur Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran & Bougie, 2017).

### **3.6 Model dan Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pada penelitian ini akan memakai cara yaitu melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang menyatakan data itu valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruknya signifikan dibawah 0,05 (Ghozali, 2018).

##### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini akan menggunakan cara yang tersedia di SPSS 25 yaitu uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach*  $> 0.70$  (Ghozali, 2018).



### **3.6.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistikk non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Pada penelitian ini menggunakan signifikan level sebesar 0,05 atau 5%. Jika dalam pengujian nilai signifikan dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

### **3.6.3 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data tanpa menyimpulkan yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

### **3.6.4 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

(independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : penggunaan informasi akuntansi

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

$X_1$  : motivasi

$X_2$  : pengetahuan akuntansi

$X_3$  : latar belakang pendidikan

$X_4$  : umur usaha

$X_5$  : skala usaha

e : standart error

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian ini menggunakan signifikansi level sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi <0,05 artinya semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan juga sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semua variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.6.5.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig.  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Uji Kualitas Data**

##### **4.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas dari ke 6 variabel yang terdapat dikuesioner yang diberikan kepada 30 responden:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
X1_1	0,000	<b>Valid</b>
X1_2	0,002	<b>Valid</b>
X1_3	0,002	<b>Valid</b>
X1_4	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel motivasi yang terdiri dari 4 pertanyaan memiliki kriteria valid dimana nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Sehingga tidak ada satupun pertanyaan dari variabel motivasi yang tidak valid/gugur.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
X2_1	0,000	<b>Valid</b>
X2_2	0,000	<b>Valid</b>
X2_3	0,000	<b>Valid</b>
X2_4	0,000	<b>Valid</b>
X2_5	0,040	<b>Valid</b>
X2_6	0,000	<b>Valid</b>
X2_7	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi yang terdiri dari 7 pertanyaan memiliki kriteria valid dimana nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Sehingga tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang tidak valid/gugur.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validasi Latar Belakang Pendidikan**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Latar Belakang Pendidikan	0,033	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki kriteria yang valid karena nilai signifikan  $\leq 0,05$ .

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validasi Umur Usaha**

<b>Varibel</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Umur Usaha	0,033	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel umur usaha memiliki kriteria yang valid karena nilai signifikan  $\leq 0,05$ .

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
X5_1	0,000	<b>Valid</b>
X5_2	0,000	<b>Valid</b>
X5_3	0,001	<b>Valid</b>
X5_4	0,000	<b>Valid</b>
X5_5	0,001	<b>Valid</b>
X5_6	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel skala usaha yang terdiri dari 6 pertanyaan memiliki kriteria valid dimana nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Sehingga tidak ada satupun pertanyaan dari variabel skala usaha yang tidak valid/gugur.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Y_1	0,001	<b>Valid</b>
Y_2	0,000	<b>Valid</b>
Y_3	0,000	<b>Valid</b>
Y_4	0,000	<b>Valid</b>
Y_5	0,000	<b>Valid</b>
Y_6	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari 6 pertanyaan memiliki kriteria yang valid dimana nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Sehingga tidak ada satupun pertanyaan dari variabel penggunaan informasi akuntansi yang tidak valid/gugur.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croncbach* > 0.70 (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	0,744	<b>Reliabel</b>
Pengetahuan Akuntansi	0,817	<b>Reliabel</b>
Skala Usaha	0,800	<b>Reliabel</b>
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,890	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada masing masing variabel  $\geq 0,70$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti dinyatakan reliabel. Sehingga semua pernyataan yang didapatkan dari responden dapat digunakan.

#### 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pemilik UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Kuesioner penelitian ini disebarkan kepada pemilik UMKM sebanyak 100 responden.

Berikut merupakan hasil yang menunjukkan secara singkat mengenai kuesioner yang disebar dan tingkat pengembalian kuesioner yang dapat diolah.

**Tabel 4. 8**  
**Rincian Pengembalian Kuesioner**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kuesioner yang disebarakan	100
2.	Kuesioner yang kembali	100
3.	Kuesioner yang dapat diolah	100
<b>Data yang diperoleh</b>		<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

### 4.3 Gambaran Umum

Gambaran umum responden dapat dilihat dari berbagai karakteristik responden. Ada beberapa karakteristik responden antara lain adalah jenis kelamin, umur, dan jenis usaha. Ringkasan dari hasil karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

#### 4.3.1 Jenis Kelamin Responden

Jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi 2 kategori. Berikut rincian jawaban responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4. 9**  
**Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Dalam Persen</b>
Laki-laki	44%	44%
Perempuan	56%	56%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS



Pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki terdapat 44 responden dan sisanya responden berjenis kelamin perempuan terdapat 56 responden.

#### 4.3.2. Umur Responden

Jawaban responden berdasarkan umur yang diperoleh dikelompokkan menjadi 5 kategori. Berikut rincian responden berdasarkan umur:

**Tabel 4. 10**  
**Demografi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Dalam Persen</b>
20-29 Tahun	31	31%
30-39 Tahun	30	30%
40-49 Tahun	26	26%
50-59 Tahun	8	8%
>60 Tahun	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat frekuensi responden yang berumur 20-29 tahun ada 31 responden, untuk umur 30-39 tahun ada 30 responden, umur 40-49 tahun ada 26 responden, umur 50-59 tahun ada 8 responden, dan untuk yang berumur lebih dari 60 tahun ada 5 responden

#### 4.3.3 Jenis Usaha Responden

Jawaban responden berdasarkan jenis usaha yang diperoleh dikelompokkan menjadi 5 kategori. Berikut rincian responden berdasarkan jenis usaha:

**Tabel 4. 11**  
**Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kuliner	44	44%
Fashion	17	17%
Pedagang Sembako	16	16%
Peternak Ayam Petelur	5	5%
Fotocopy	4	4%
Bengkel	2	2%
Konter Pulsa	2	2%
Mebel	2	2%
Pangkas Rambut	1	1%
Toko <i>Wallpaper</i> Dinding	1	1%
Depot Air	1	1%
<i>Laundry</i>	1	1%
<i>Wedding Organization</i>	1	1%
Batu Pondasi	1	1%
Penjual Alat Masak	1	1%
Toko Bangunan	1	1%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat banyak jenis usaha yang dimiliki oleh para responden. Untuk posisi pertama ada usaha kuliner yang terdiri dari 44 responden disusul usaha fashion dengan 17 responden. Untuk posisis ketiga ada pedagang sembako dengan 16 responden, lalu ada 5 responden untuk peternak ayam petelur, dan 4 responden untuk usaha fotocopy. Sedangkan untuk usaha bengkel, konter pulsa, dan mebel terdiri dari masing masing 2 responden. Untuk usaha pangkas rambut, toko *wallpaper* dinding, depot air, *laundry*, batu pondasi, *wedding organization*, penjual alat masak, dan toko bangunan memiliki masing masing 1 responden.

#### **4.4 Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Statistik Deksriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai minimum, maximum, rata rata (mean), dan standar deviasi. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), pengetahuan akuntansi (X2), latar belakang pendidikan (X3), umur usaha (X4), skala usaha (X5), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

**Tabel 4.12**  
**Statistik Dekskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	100	2.00	4.00	3.0825	.41447
Pengetahuan Akuntansi	100	1.29	3.57	2.4957	.47117
Latar Belakang Pendidikan	100	1.00	4.00	2.4800	.87016
Umur Usaha	100	1.00	4.00	2.5100	.77192
Skala Usaha	100	1.50	3.33	2.3050	.40066
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	1.67	4.00	2.6033	.48881
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa n pada setiap variabel berjumlah 100. Pada variabel motivasi (X1) menunjukkan rata-rata nilai minimum sebesar 2,00 dan rata-rata nilai maximum 4,00. Rata-rata jawaban responden untuk 4 pernyataan sebesar 3,0825 yang berarti rata-rata responden menjawab setuju, sedangkan nilai standard deviasi sebesar 0,41447 artinya nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil rata rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi pengusaha UMKM tinggi dalam menjalankan usahanya.

Pada variabel pengetahuan akuntansi (X2) menunjukkan rata-rata nilai minimum sebesar 1,29 dan rata-rata nilai maximum 3,57. Rata-rata jawaban responden untuk 7 pernyataan sebesar 2,4957 yang berarti rata-rata responden

menjawab tidak setuju, sedangkan nilai standard deviasi sebesar 0,47117 sehingga nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pengusaha UMKM mengenai pengetahuan akuntansi kurang baik.

Pada variabel latar belakang pendidikan (X3) menunjukkan rata-rata nilai minimum sebesar 1,00 dan rata-rata nilai maximum 4,00. Rata-rata jawaban responden sebesar 2,4800 yang berarti rata-rata responden menjawab latar belakang pendidikan mereka SMP, sedangkan nilai standard deviasi sebesar 0,87016 artinya nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengusaha UMKM masih rendah.

Pada variabel umur usaha (X4) menunjukkan rata-rata nilai minimum sebesar 1,00 dan rata-rata nilai maximum 4,00. Rata-rata jawaban responden sebesar 2,5100 yang berarti rata-rata responden menjawab umur usaha mereka 3-6 tahun, sedangkan nilai standard deviasi sebesar 0,77192 artinya nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa umur usaha UMKM yang berdiri masih sebentar atau belum lama berdiri.

Pada variabel skala usaha (X5) menunjukkan rata-rata nilai minimum sebesar 1,50 dan rata-rata nilai maximum 3,33. Rata-rata jawaban responden untuk 6 pernyataan sebesar 2,3050 yang berarti rata-rata responden menjawab tidak setuju, sedangkan nilai standard deviasi sebesar 0,40066 artinya nilai standard deviasi lebih

kecil dari nilai *mean* artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa skala usaha para UMKM masih berskala kecil.

Pada variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,67 dan nilai maximum 4,00 dengan rata rata jawaban sebesar 2,6033, sedangkan standard deviasi sebesar 0,48881 artinya nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata rata artinya penyebaran data baik atau penyimpangan rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa para pemilik UMKM masih banyak yang belum menggunakan informasi akuntansi.

**Tabel 4.13**  
**Tabel Frekuensi Responden Motivasi (X1)**

Item Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
X1_1	0	2	45	53	100
X1_2	0	1	63	36	100
X1_3	0	18	66	16	100
X1_4	5	54	39	2	100
Rata-rata	1,25	18,75	53,25	26,75	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel motivasi (X1). Dalam variabel motivasi terdiri dari 4 pertanyaan yang masing masing terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dari 4 pertanyaan yang diajukan terdapat rata rata jawaban yaitu jawaban STS sebanyak 1,25%. Sedangkan untuk jawaban TS terdapat 18,75%, jawaban S terdapat 53,25%, dan jawaban SS terdapat 26,75%.

**Tabel 4.14**  
**Tabel Frekuensi Responden Pengetahuan Akuntansi (X2)**

Item Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
X2_1	3	41	54	2	100
X2_2	5	54	39	2	100
X2_3	5	52	38	5	100
X2_4	3	51	43	3	100
X2_5	1	33	57	9	100
X2_6	0	22	71	7	100
X2_7	19	56	25	0	100
Rata-rata	5,14	44,14	46,72	4	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel pengetahuan akuntansi (X2). Dalam variabel pengetahuan akuntansi ini terdiri dari 7 pertanyaan yang masing masing terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dari 7 pertanyaan yang diajukan terdapat rata rata jawaban yaitu 5,14% untuk jawaban STS, 44,14% untuk jawaban TS, jawaban S terdapat 46,72%, dan untuk jawaban SS terdapat 4%.

**Tabel 4.15**  
**Tabel Frekuensi Responden Latar Belakang Pendidikan (X3)**

Item Pertanyaan	SD (%)	SMP (%)	SMA (%)	SARJANA (%)	Total (%)
X3	12	41	34	13	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel latar belakang pendidikan (X3). Dalam variabel latar belakang pendidikan ini terdiri dari 4 pilihan jawaban yang dimana masing masing

mendapatkan jumlah jawaban sebesar 12% untuk SD, 41% untuk SMP, 34% untuk SMA, dan 13% untuk sarjana.

**Tabel 4.16**  
**Tabel Frekuensi Responden Umur Usaha (X4)**

Item Pertanyaan	1-3 Tahun (%)	4-6 Tahun (%)	7-9 Tahun (%)	>10 Tahun (%)	Total (%)
X4	7	45	38	10	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel umur usaha (X4). Dalam variabel umur usaha ini terdiri dari 4 pilihan jawaban yang masing masing mendapat jawaban sebesar 7% untuk jawaban 1-3 tahun, 45% untuk jawaban 4-6 tahun, 38% untuk jawaban 7-9 tahun, dan 10% untuk jawaban  $\geq 10$  tahun.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Frekuensi Responden Skala Usaha (X5)**

Item Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
X5_1	18	65	16	1	100
X5_2	17	65	17	1	100
X5_3	16	46	36	2	100
X5_4	0	10	67	23	100
X5_5	1	45	48	6	100
X5_6	24	69	5	2	100
Rata-rata	12,7	50	31,5	5,8	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel skala usaha (X5). Dalam variabel skala usaha ini terdiri dari 6 pertanyaan yang masing masing terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dari 6 pertanyaan yang diajukan terdapat rata rata jawaban yaitu 12,7% untuk jawaban STS, 50% untuk



jawaban TS. Sedangkan jawaban S terdapat 31,5%, dan untuk jawaban SS terdapat 5,8%.

**Tabel 4.18**  
**Tabel Frekuensi Responden Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

Item Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
Y_1	10	53	35	2	100
Y_2	5	43	47	5	100
Y_3	2	41	53	4	100
Y_4	1	29	64	6	100
Y_5	2	26	66	6	100
Y_6	1	33	60	6	100
Rata-rata	3,5	37,5	54,2	4,8	100

Sumber: data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dilihat frekuensi jawaban responden untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y). Dalam variabel penggunaan informasi akuntansi ini terdiri dari 6 pertanyaan yang masing masing terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dari 6 pertanyaan yang diajukan terdapat rata rata jawaban yaitu 3,5% untuk jawaban STS, 37,5% untuk jawaban TS. Sedangkan jawaban S terdapat 54,2%, dan untuk jawaban SS terdapat 4,8%.

#### **4.4.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16928681
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.050
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Pada penelitian ini menggunakan signifikan level sebesar 0,05 atau 5%. Jika dalam pengujian nilai signifikan dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui nilai Asymp Sig. sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### **4.4.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu

variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Berikut hasil dari uji analisis regresi berganda:

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	2.750		.562	.575
	Motivasi	-.038	.165	-.018	-.230	.818
	Pengetahuan Akuntansi	.269	.077	.303	3.500	.001
	Latar Belakang Pendidikan	.702	.291	.208	2.415	.018
	Umur Usaha	.357	.309	.094	1.155	.251
	Skala Usaha	.522	.099	.428	5.283	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,546 - 0,038X_1 + 0,269X_2 + 0,702X_3 + 0,357X_4 + 0,522X_5$$

#### 4.4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Berikut hasil dari uji kelayakan model atau uji F:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.685	5	77.137	15.564	.000 <sup>b</sup>
	Residual	465.875	94	4.956		
	Total	851.560	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Motivasi, Umur Usaha, Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  artinya semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil tabel 4.21 diatas, menunjukkan jika nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, artinya terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 4.4.4.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil uji dari koefisien determinan:

**Tabel 4. 22**  
**Hasil Uji  $R^2$**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.424	2.22623

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Motivasi, Umur Usaha, Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer yang dioleh SPSS

Dilihat dari tabel 4.22, nilai uji koefisien determinan ( $R^2$ ) ditunjukkan dalam *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,424, yang artinya 42,4% variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel motivasi, pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha, dan sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang diteliti.

#### 4.4.4.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Berikut hasil dari uji t pada penelitian ini:

**Tabel 4. 24**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	2.750		.562	.575
	Motivasi	-.038	.165	-.018	-.230	.818
	Pengetahuan Akuntansi	.269	.077	.303	3.500	.001
	Latar Belakang Pendidikan	.702	.291	.208	2.415	.018
	Umur Usaha	.357	.309	.094	1.155	.251
	Skala Usaha	.522	.099	.428	5.283	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan hasil signifikan yang berbeda dari setiap variabel sebagai berikut:

- a. Pada variabel motivasi (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,818 \geq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh antara variabel motivasi dengan penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi ditolak.
- b. Pada variabel pengetahuan akuntansi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi diterima.

- c. Pada variabel latar belakang pendidikan (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,018 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki pengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi diterima.
- d. Pada variabel umur usaha (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,251 \geq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh antara variabel umur usaha dengan penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan umur usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi ditolak.
- e. Pada variabel skala usaha (X5) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel skala usaha memiliki pengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan skala usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi diterima.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel motivasi yaitu  $0,818 \geq 0,05$ .

Motivasi yang dimiliki oleh para pemilik UMKM semakin menurun setiap harinya. Hal ini dikarenakan tidak tercapainya target penjualan. Berdasarkan tabel frekuensi jawaban responden terdapat 54% UMKM yang tidak mencapai target penjualan. Dengan tidak tercapainya target tersebut membuat motivasi pemilik menurun dan kurang bersemangat berjualan sehingga banyak dari mereka yang mulai mengurangi stok penjualan. Hal itulah yang membuat para pemilik UMKM menganggap tidak memerlukan informasi akuntansi untuk mencatat pendapatannya karena menganggap pendapatan mereka sedikit dan bisa dihitung secara manual.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dwi Lestari (2015) dan Indriani Yulianingsih (2020) yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

#### **4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel pengetahuan akuntansi yaitu  $0,001 \geq 0,05$ .

Para pemilik UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik sehingga mampu memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM membantu pemilik dalam membuat laporan keuangan dari hasil pendapatan yang didapatkan



oleh UMKM. Sehingga mempermudah pemilik dalam mengetahui keadaan keuangan usaha secara akurat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari ST. Khadijah Murtala (2018), Herdina Wulandari (2020), Stevie Kaligis & Christina Lumempouw (2021), Dwi Lestari (2015), Indriani Yulianingsih (2020), dan Ayu Laraswati, Yulita Zanaira, dan Elmira Febri Darmayanti (2021) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

#### **4.5.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi**

##### **Akuntansi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel latar belakang pendidikan yaitu  $0,018 \geq 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik sehingga sudah memanfaatkan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Dengan latar belakang pendidikan yang tinggi dan berkaitan dengan akuntansi akan membantu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha serta dapat digunakan untuk pengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulianingsih (2020) yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

#### **4.5.4 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel umur usaha yaitu  $0,251 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik UMKM kurang memiliki kesadaran dalam penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, baik usaha yang baru berdiri atau sudah lama berdiri

Lama umur usaha yang sudah didirikan mempengaruhi tingkat kebutuhan akuntansi pada suatu UMKM. Namun, karena umur usaha UMKM di Gunungkidul rata rata masih dibawah 10 tahun sehingga masih banyak yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan frekuensi jawaban responden terdapat 46% UMKM di Kabupaten Gunungkidul yang umur usahanya 4-6 tahun. Masih banyak pemilik UMKM yang menganggap jika penggunaan informasi akuntansi akan membantu jika usaha telah lama berdiri sehingga UMKM yang masih mulai merintis usahanya banyak yang tidak menggunakan informasi akuntansi untuk mengatur keuangan usahanya

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari ST. Khadijah Murtala (2018) yang menyatakan umur usaha tidak berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

#### **4.5.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian mengenai pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keputusan ini diambil berdasarkan perhitungan analisis linear berganda yang dapat dilihat nilai signifikan variabel skala usaha yaitu  $0,000 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik UMKM mulai menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi sejalan dengan semakin besarnya skala usaha yang pemilik miliki.

Semakin besarnya skala usaha suatu UMKM akan semakin meningkatnya kebutuhan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Walaupun skala usaha UMKM di Gunungkidul belum banyak yang berkembang tetapi tidak menutup kemungkinan sudah banyak UMKM yang semakin berkembang dan tumbuh semakin besar dari tahun tahun sebelumnya sehingga meningkatkan kebutuhan penggunaan informasi akuntansi untuk membantu menjalankan usahanya. Sehingga pemilik membutuhkan informasi akuntansi yang baik agar bisa mengelola dan mengendalikan keuangan UMKM dengan baik

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil Ayu Laraswati, Yulita Zanaira dkk. (2021) yang menyatakan skala usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh motivasi, pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Gunungkidul.
- b. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Gunungkidul.
- c. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Gunungkidul.
- d. Umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Gunungkidul.
- e. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Gunungkidul.

#### **5.2 Keterbatasan**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam pengumpulan data di lapangan, yaitu:

- a. Dalam penyebaran kuesioner ke pada responden, masih banyak responden yang enggan untuk mengisi kuesioner. Sehingga peneliti harus lebih giat mencari responden yang bersedia mengisi kuesioner.
- b. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti kurang luas jangkauannya dalam penyebaran hanya beberapa UMKM di beberapa kecamatan di Kabupaten Gunungkidul yang didatangi untuk penyebaran kuesioner.
- c. Dalam pengisian kuesioner oleh responden, masih banyak responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner karena kurang memahami arti dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran yang dapat dipertimbangkan untuk pemilik UMKM dan juga penelitian selanjutnya:

- a. Bagi pemilik UMKM, disarankan untuk bisa mulai menggunakan dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi kedalam pengelolaan keuangan usahanya. Semakin banyaknya UMKM baru yang bermunculan akan memunculkan persaingan yang ketat. Dengan memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat mempermudah mengevaluasi keadaan keuangan usahanya dan juga pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha kedepannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari daftar pertanyaan yang lebih mudah dipahami lagi agar para responden dapat lebih mudah memahami

pertanyaan yang diajukan dan bisa menjawab lebih mudah. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar variabel motivasi, pengetahuan akuntansi, latar belakan pendidikan, umur usaha, dan skala usaha yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, N. (2021). *UI Dampingi Pengelolaan Keuangan UMKM di Nglanggeran, Yogyakarta, Lewat Program Pengmas FIA*. Diakses tanggal 15 Desember 2021, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/ui-dampingi-pengelolaan-keuangan-umkm-di-nglanggeran-yogyakarta-lewat-program-pengmas-fia/>
- Kalagis, S., & Lumempouw, C. (2021). *Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe*. AKPEM: AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan, 3(2), 1-16.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2016). *Buku Ajar Dasar Dasar Akuntansi*. Deepublish.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (T. Penyusun (Ed.); 16th ed.). Pusat Bahasa.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). *Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah)*. Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2(2), 234-242.
- Layanan Data Koperasi dan UMKM. (2021). Sibakul Jogja. Diakses tanggal 15 Desember 2021, [https://sibakuljogja.jogjaprovo.go.id/publik/diy\\_ukm.php?c=3](https://sibakuljogja.jogjaprovo.go.id/publik/diy_ukm.php?c=3)
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Murtala, K. (2018). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar*. universitas muhammadiyah makassar.
- Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. (2021). [Kemenkeu.go.id](https://www.kemenkeu.go.id). Diakses pada tanggal 15 Desember 2021, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>

- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 5(1), 80–95.
- Rosanti, W. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di PD Pasar Jaya Jatinegara*. Universitas Darma Persada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- The, I., & Sugiono, A. (2015). *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan* (Adipramono (Ed.)). PT Grasindo.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pub. L. No. 20 (2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Pub. L. No. 20 (2008).
- Wulandari, H. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Sewon, Bantul, Diy Yogyakarta*.
- Yulianingsih, I. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Di Kabupaten Tegal*. universitas pancasakti tegal.




# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian FEB UPN “Veteran” Yogyakarta Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Alamat : Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman Yogyakarta 55283  
Telepon : (0274) 487276, 486255, Faximile : (0274) 486255  
Email : feb@upnyk.ac.id - Laman : http://ekonomi.upnyk.ac.id

---

Nomor : 137/UN62.14/AKD.5/IV/2022 Yogyakarta, 6 April 2022  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

**Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gunungkidul**  
 Jl. K.H. Agus Salim 83, Wonosari Gunungkidul 55813  
 di  
Yogyakarta.

Dengan Hormat,  
 Sesuai dengan kurikulum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta tentang kewajiban penulisan Skripsi bagi Mahasiswa yang menempuh Program Sarjana (S1).


Melalui surat ini mohon diijinkan mahasiswa kami :

Nama : **Meileni Wibowo**  
 No Mhs : 142180021  
 No. Telpn/HP : 08787748789  
 Program Studi : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Untuk dapat memperoleh data/keterangan dan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna penyusunan Skripsi dengan judul :  
*Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi;*

Keterangan : a. Data yang diperoleh hanya untuk tulisan ilmiah  
 b. Lama mencari data ± 2 (bulan)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



An Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
**DR. Sri Suharsih, M.Si**  
 NIP: 269129500051



## LAMPIRAN 2

### Kuesioner Penelitian

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Responden  
Di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Mieleni Wibowo mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (**Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul**)”.

Saya bermaksud meminta ketersediaan Bapak,Ibu/Saudara/Saudari sebagai responden untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Segala jawaban yang diberikan hanya akan dipakai untuk kepentingan penulisan tugas akhir skripsi dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain sehingga akan dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak,Ibu/Saudara/Saudari Responden saya ucapkan terima kasih atas waktunya dan kesediaan dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Mieleni Wibowo

## Kuesioner Penelitian

**Data diri responden:**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Jenis Usaha :

**Keterangan pilihan jawaban:**

STS : Sangat Tidak Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju  
 SS : Sangat Setuju

**Keterangan cara pengisian:**

Berikan tanda (X) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawaban yang dipilih

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<b>A.</b>	<b>Motivasi</b>				
1.	Saya merasa nyaman terhadap kondisi lingkungan kerja saya saat ini.				
2.	Saya merasa senang dengan pekerjaan yang saya lakukan.				
3.	Dengan adanya pujian rekan usaha maka saya termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi.				
4.	Dalam bekerja saya selalu mencapai target.				
<b>B.</b>	<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami pengetahuan umum akuntansi.				
2.	Saya memahami persamaan dasar akuntansi.				
3.	Saya memahami sistematika pencatatan transaksi usaha kedalam akun-akun yang sesuai.				
4.	Saya memahami penjurnalan dalam usaha.				
5.	Saya mengetahui bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat.				
6.	Saya mengetahui dasar perhitungan laba/rugi usaha.				
7.	Saya mengikuti pelatihan mengenai program akuntansi.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
<b>C.</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	SD	SMP	SMA	Sarjana (S1,S2,S3)
	Pendidikan terakhir yang dimiliki saya adalah...				
<b>D.</b>	<b>Umur Usaha</b>	1-3 Tahun	4-6 Tahun	7-9 Tahun	>10 Tahun
	Umur usaha yang saya dirikan adalah...				
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
<b>E.</b>	<b>Skala Usaha</b>	STS	TS	S	SS
1.	Saya mempunyai tenaga kerja lebih dari 5 orang pada usaha yang dijalankan.				
2.	Saya mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 dan tidak tergolong tanah serta bangunan kedudukan usaha.				
3.	Uang kas yang disimpan dibank termasuk bagian aset usaha.				
4.	Peralatan usaha yang digunakan termasuk bagian dari aset usaha.				
5.	Kendaraan yang digunakan termasuk bagian dari aset usaha.				
6.	Pendapatan usaha saya pertahun lebih dari Rp.300.000.000.				
<b>F.</b>	<b>Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	STS	TS	S	SS
1.	Perusahaan selalu mencatat seluruh transaksi yang terjadi.				
2.	Dengan informasi akuntansi perusahaan dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.				
3.	Pengeluaran usaha perusahaan telah sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.				
4.	Perusahaan memanfaatkan informasi akuntansi untuk rencana usaha dalam pengambilan keputusan yang tepat.				
5.	Perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk mengatur total biaya yang digunakan.				
6.	Perusahaan menggunakan Informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan keuangan usaha.				

## LAMPIRAN 3

### Tabulasi Data

#### 1. Motivasi (X1)

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	Jumlah	Mean
4	3	3	3	11	3.25
4	4	3	3	12	3.5
3	4	4	2	13	3.25
4	4	4	3	15	3.75
3	3	3	3	11	3
3	3	3	3	12	3
4	3	3	2	13	3
3	3	3	2	12	2.75
4	3	4	2	15	3.25
3	3	3	2	13	2.75
3	3	3	3	12	3
3	4	3	3	15	3.25
3	4	2	3	13	3
3	3	3	3	12	3
4	3	4	2	14	3.25
3	3	3	2	12	2.75
3	3	3	2	14	2.75
2	3	2	1	13	2
4	3	3	2	12	3
3	3	2	1	12	2.25

3	3	3	2	14	2.75
3	3	2	2	15	2.5
3	3	3	2	15	2.75
3	2	2	3	12	2.5
3	3	2	1	12	2.25
4	3	3	3	15	3.25
3	3	3	2	12	2.75
4	4	3	3	13	3.5
3	3	3	3	12	3
4	4	3	2	11	3.25
4	4	3	3	13	3.5
4	3	3	2	12	3
3	4	3	3	13	3.25
3	3	3	2	13	2.75
2	3	2	1	12	2
4	3	3	3	13	3.25
4	3	3	2	11	3
3	3	3	2	11	2.75
4	3	3	3	13	3.25
3	3	2	2	12	2.5
3	3	2	2	11	2.5
4	4	3	3	14	3.5
3	3	2	2	10	2.5
4	4	3	3	15	3.5
4	4	3	3	15	3.5



4	3	3	3	13	3.25
4	4	3	2	13	3.25
3	3	3	2	11	2.75
4	4	3	3	15	3.5
4	4	3	3	12	3.5
4	4	3	2	12	3.25
4	3	3	3	13	3.25
3	4	4	3	14	3.5
4	4	3	4	15	3.75
3	3	3	3	12	3
3	4	3	2	12	3
4	4	3	3	14	3.5
4	4	3	3	14	3.5
3	4	3	3	13	3.25
3	4	3	2	12	3
3	4	2	2	11	2.75
3	3	3	2	11	2.75
4	4	4	3	13	3.75
3	3	3	2	11	2.75
4	3	3	2	12	3
3	3	2	3	14	2.75
4	3	3	3	14	3.25
4	4	4	4	16	4
4	4	4	3	15	3.75
4	4	3	3	14	3.5

4	3	3	3	15	3.25
4	4	3	3	14	3.5
4	4	4	3	15	3.75
4	4	3	3	13	3.5
4	4	4	2	13	3.5
4	4	3	3	14	3.5
4	3	2	2	13	2.75
3	3	3	3	13	3
3	3	3	2	12	2.75
3	3	2	3	12	2.75
3	3	3	2	13	2.75
3	3	2	1	11	2.25
4	3	3	3	13	3.25
3	3	3	2	11	2.75
4	3	2	2	11	2.75
4	3	3	3	13	3.25
4	3	3	2	12	3
3	3	3	3	12	3
3	3	2	2	10	2.5
4	3	3	2	13	3
3	3	2	2	11	2.5
4	3	3	2	11	3
4	3	4	2	13	3.25
3	3	3	3	11	3
4	3	4	3	14	3.5

4	3	3	3	11	3.25
4	4	4	3	11	3.75
4	3	4	3	12	3.5
4	4	4	2	12	3.5
4	4	4	3	13	3.75



3	3	2	2	3	3	2	18	2.571429
3	3	2	2	3	2	1	16	2.285714
3	3	3	3	3	3	3	21	3
3	3	2	2	3	3	2	18	2.571429
3	3	3	3	3	3	2	20	2.857143
2	2	3	3	4	3	2	19	2.714286
3	2	2	3	3	3	2	18	2.571429
3	3	3	3	4	3	2	21	3
3	3	4	3	4	4	3	24	3.428571
3	3	3	3	3	3	2	20	2.857143
3	3	3	3	3	3	3	21	3
1	1	1	1	3	3	1	11	1.571429
3	3	3	2	3	2	2	18	2.571429
2	2	3	3	3	3	3	19	2.714286
3	3	4	3	3	3	3	22	3.142857
3	3	4	3	3	3	3	22	3.142857
2	3	3	3	3	3	2	19	2.714286
2	2	2	2	3	3	2	16	2.285714
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	3	3	3	3	3	2	19	2.714286
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	3	3	3	2	17	2.428571
2	2	2	3	3	3	2	17	2.428571
2	2	2	3	2	2	2	15	2.142857
2	2	2	2	2	3	2	15	2.142857
2	2	2	3	3	3	2	17	2.428571
2	2	2	2	2	2	1	13	1.857143
2	2	2	2	2	2	1	13	1.857143
2	2	2	2	2	2	1	13	1.857143
1	1	1	1	2	2	1	9	1.285714
2	2	2	2	2	3	1	14	2
2	2	2	2	2	3	1	14	2
2	2	2	2	2	3	1	14	2
3	2	2	2	2	3	1	15	2.142857
3	2	2	2	2	3	1	15	2.142857
3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714
3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714

3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	3	3	3	3	3	3	21	3
3	2	2	2	3	3	2	17	2.428571
3	2	3	3	3	3	3	20	2.857143
3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714
3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714
3	2	2	2	2	3	2	16	2.285714
2	2	2	2	2	2	1	13	1.857143
3	2	2	2	3	3	3	18	2.571429
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	2	3	3	3	3	3	20	2.857143
3	3	3	3	3	3	2	20	2.857143
3	2	3	3	3	3	2	19	2.714286
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	3	3	3	3	3	2	20	2.857143
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	2	3	3	2	16	2.285714
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	2	2	2	2	14	2
2	2	2	2	3	3	2	16	2.285714
3	3	3	2	3	3	2	19	2.714286
3	3	2	2	3	3	2	18	2.571429
3	3	3	2	2	3	2	18	2.571429
3	3	3	3	3	3	2	20	2.857143
3	3	3	2	3	3	2	19	2.714286

## 3. Latar Belakang Pendidikan (X3) dan Umur Usaha (X4)

Latar belakang pendidikan	Umur usaha
2	2
2	2
4	3
3	2
3	2
1	3
2	2
2	3
3	2
4	2
4	2
3	3
2	3
3	2
2	2
1	4
2	2
3	3
3	3
2	3
2	3
1	3
3	3
3	2
2	3
1	3
2	2
2	2
2	2
3	2
4	3
3	2
3	4
4	1
3	2
3	1
1	2

4	1
2	3
3	1
2	2
3	2
3	3
3	2
3	2
3	3
2	4
3	3
2	2
2	2
2	3
3	2
2	2
3	1
2	3
2	3
1	4
3	3
2	2
2	2
2	3
1	3
1	2
2	2
1	3
1	2
2	3
2	2
2	3
2	2
2	3
2	2
2	3
3	4
3	3
3	3
2	2
4	3
3	4



4	2
2	4
2	3
2	3
1	4
3	2
2	3
2	2
3	3
4	1
4	2
1	2
4	2
2	3
3	4
2	3
2	4
2	3
4	2
3	2
3	2
4	1
3	2

## 4. Skala Usaha (X5)

X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_6	X5_7	Jumlah	Mean
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
3	2	4	3	4	3	19	3.166667
2	1	4	3	4	2	16	2.666667
3	2	3	3	3	1	15	2.5
3	3	2	3	3	3	17	2.833333
2	1	2	3	1	1	10	1.666667
1	2	2	3	3	2	13	2.166667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
3	2	2	3	3	2	15	2.5
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
3	3	2	3	3	2	16	2.666667
2	2	3	3	2	2	14	2.333333
1	2	2	2	3	1	11	1.833333
2	1	2	2	2	1	10	1.666667
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
3	2	3	3	3	2	16	2.666667
2	2	2	2	2	2	12	2
2	3	2	4	4	2	17	2.833333
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
1	1	2	3	3	1	11	1.833333
2	2	3	3	4	2	16	2.666667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
3	2	3	3	2	2	15	2.5
1	1	1	3	2	1	9	1.5
3	3	2	3	4	4	19	3.166667
3	2	3	4	2	3	17	2.833333
3	2	2	3	2	2	14	2.333333
3	4	2	4	3	4	20	3.333333
2	2	3	3	3	2	15	2.5

1	1	2	3	2	1	10	1.666667
1	1	2	3	3	2	12	2
2	3	3	4	2	2	16	2.666667
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	2	3	4	3	2	16	2.666667
2	1	2	3	2	1	11	1.833333
3	3	3	4	3	3	19	3.166667
3	2	3	4	3	2	17	2.833333
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
3	3	3	3	3	2	17	2.833333
3	3	3	4	3	2	18	3
1	1	3	3	3	1	12	2
2	1	3	3	3	3	15	2.5
4	3	2	2	4	1	16	2.666667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	3	3	3	2	2	15	2.5
2	1	3	3	3	1	13	2.166667
2	2	3	3	3	1	14	2.333333
2	3	3	4	3	1	16	2.666667
2	2	3	3	3	1	14	2.333333
2	2	2	4	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	2	4	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
1	2	1	4	2	1	11	1.833333
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	4	2	2	14	2.333333
2	2	1	3	2	2	12	2
1	1	1	4	2	1	10	1.666667
2	2	2	4	2	2	14	2.333333
2	2	1	4	2	2	13	2.166667
1	2	1	4	2	1	11	1.833333
1	2	1	4	2	1	11	1.833333
1	2	1	3	2	1	10	1.666667
2	1	1	3	2	1	10	1.666667

3	2	2	4	2	2	15	2.5
1	1	1	3	2	1	9	1.5
1	1	1	3	2	1	9	1.5
1	2	2	4	2	2	13	2.166667
1	1	1	4	2	1	10	1.666667
1	2	1	3	2	2	11	1.833333
1	2	1	4	2	2	12	2
2	2	1	2	2	2	11	1.833333
2	1	1	3	2	1	10	1.666667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	2	3	2	13	2.166667
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	3	3	3	3	2	16	2.666667
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	4	3	2	15	2.5

## 5. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Jumlah	Mean
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	3	2	3	3	3	16	2.666667
2	3	2	2	3	3	15	2.5
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
2	3	2	2	3	3	15	2.5
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	2	2	3	3	16	2.666667
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	2	2	16	2.666667
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	2	3	3	3	17	2.833333
3	3	3	3	3	3	18	3
2	2	2	2	2	2	12	2
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	4	4	4	4	4	22	3.666667
2	2	3	3	3	3	16	2.666667
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
3	3	3	3	3	3	18	3
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
4	4	4	4	4	4	24	4
3	3	3	2	3	3	17	2.833333
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	4	3	4	4	21	3.5

2	3	3	2	3	3	16	2.666667
3	2	2	2	3	3	15	2.5
2	2	3	3	3	3	16	2.666667
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	3	3	18	3
2	1	3	3	1	2	12	2
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
3	3	3	4	4	4	21	3.5
3	4	4	4	4	4	23	3.833333
3	4	3	4	4	4	22	3.666667
3	3	3	3	3	3	18	3
1	1	3	3	3	3	14	2.333333
4	4	3	4	3	3	21	3.5
3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	2	3	2	16	2.666667
3	3	3	2	3	2	16	2.666667
3	3	3	3	3	3	18	3
1	2	2	2	2	2	11	1.833333
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	2	3	2	13	2.166667
2	2	1	2	2	2	11	1.833333
3	3	3	2	2	2	15	2.5
3	2	2	1	1	1	10	1.666667
3	2	3	2	2	2	14	2.333333
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	1	2	2	2	11	1.833333
1	2	2	3	2	2	12	2
1	1	2	2	2	2	10	1.666667
1	1	2	2	2	2	10	1.666667
1	1	2	2	2	2	10	1.666667
1	2	2	3	2	2	12	2
1	2	2	3	2	2	12	2
1	2	2	3	2	2	12	2
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	2	3	2	2	13	2.166667

2	2	3	3	2	3	15	2.5
3	2	2	3	3	2	15	2.5
1	2	2	3	2	2	12	2
2	2	2	3	2	2	13	2.166667
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	3	3	3	2	15	2.5
2	2	2	3	3	2	14	2.333333
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	2	2	2	12	2
2	2	2	2	2	2	12	2
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	2	2	3	3	3	15	2.5
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	2	3	3	3	3	16	2.666667
2	2	3	3	3	3	16	2.666667
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
3	3	3	3	3	3	18	3
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	2	2	3	3	3	15	2.5
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	3	3	3	3	3	17	2.833333
2	2	2	3	3	3	15	2.5
2	2	2	3	3	3	15	2.5
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	2	2	2	3	3	14	2.333333
2	2	2	2	3	3	14	2.333333

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil uji validitas

##### a. Hasil uji validitas motivasi (X1)

<b>Correlations</b>						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	Motivasi
X1_1	Pearson Correlation	1	.321	.358	.582**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.083	.052	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.321	1	.358	.360	.551**
	Sig. (2-tailed)	.083		.052	.051	.002
	N	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.358	.358	1	.530**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.052	.052		.003	.002
	N	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.582**	.360	.530**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.003		.000
	N	30	30	30	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	.684**	.551**	.539**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



b. Hasil uji validitas pengetahuan akuntansi (X2)

Correlations									
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	Pengetahuan Akuntansi
X2_1	Pearson Correlation	1	.731**	.540**	.249	-.148	.092	.383*	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.185	.437	.629	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.731**	1	.557**	.471**	.034	.288	.482**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.009	.857	.122	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.540**	.557**	1	.564**	.227	.345	.606**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.001	.228	.062	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	.249	.471**	.564**	1	.349	.673**	.579**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.185	.009	.001		.059	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_5	Pearson Correlation	-.148	.034	.227	.349	1	.600**	.019	.377*
	Sig. (2-tailed)	.437	.857	.228	.059		.000	.919	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_6	Pearson Correlation	.092	.288	.345	.673**	.600**	1	.311	.644**
	Sig. (2-tailed)	.629	.122	.062	.000	.000		.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_7	Pearson Correlation	.383*	.482**	.606**	.579**	.019	.311	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.036	.007	.000	.001	.919	.095		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	.611**	.756**	.828**	.805**	.377*	.644**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.040	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

c. Hasil uji validitas latar belakang pendidikan (X3)

<b>Correlations</b>			
		Latar Belakang Pendidikan	Umur Usaha
Latar Belakang Pendidikan	Pearson Correlation	1	-.390*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	30	30
Umur Usaha	Pearson Correlation	-.390*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Hasil uji validitas umur usaha (X4)

<b>Correlations</b>			
		Latar Belakang Pendidikan	Umur Usaha
Latar Belakang Pendidikan	Pearson Correlation	1	-.390*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	30	30
Umur Usaha	Pearson Correlation	-.390*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## e. Hasil uji validitas skala usaha (X5)

Correlations								
		X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	Skala Usaha
X5_1	Pearson Correlation	1	.572**	.404*	.318	.099	.655**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.001	.027	.087	.602	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5_2	Pearson Correlation	.572**	1	.378*	.447*	.421*	.734**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.001		.039	.013	.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5_3	Pearson Correlation	.404*	.378*	1	.265	.263	.207	.573**
	Sig. (2-tailed)	.027	.039		.156	.159	.272	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5_4	Pearson Correlation	.318	.447*	.265	1	.225	.437*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.087	.013	.156		.232	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5_5	Pearson Correlation	.099	.421*	.263	.225	1	.401*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.602	.020	.159	.232		.028	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5_6	Pearson Correlation	.655**	.734**	.207	.437*	.401*	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.272	.016	.028		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skala Usaha	Pearson Correlation	.733**	.866**	.573**	.612**	.571**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## f. Hasil uji validitas penggunaan informasi akuntansi (Y)

Correlations								
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Penggunaan Informasi Akuntansi
Y_1	Pearson Correlation	1	.485**	.286	.313	.403*	.399*	.593**
	Sig. (2-tailed)		.007	.125	.092	.027	.029	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_2	Pearson Correlation	.485**	1	.625**	.603**	.767**	.717**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_3	Pearson Correlation	.286	.625**	1	.634**	.560**	.645**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000		.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_4	Pearson Correlation	.313	.603**	.634**	1	.527**	.604**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.000		.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_5	Pearson Correlation	.403*	.767**	.560**	.527**	1	.967**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.001	.003		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_6	Pearson Correlation	.399*	.717**	.645**	.604**	.967**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.593**	.882**	.772**	.761**	.887**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## 2. Hasil uji reliabilitas

### a. Hasil uji reliabilitas motivasi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	4

### b. Hasil uji reliabilitas pengetahuan akuntansi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	7

### c. Hasil uji reliabilitas skala usaha

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

### d. Hasil uji reliabilitas penggunaan informasi akuntansi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	6

**LAMPIRAN 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16928681
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.050
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	100	2.00	4.00	3.0825	.41447
Pengetahuan Akuntansi	100	1.29	3.57	2.4957	.47117
Latar Belakang Pendidikan	100	1.00	4.00	2.4800	.87016
Umur Usaha	100	1.00	4.00	2.5100	.77192
Skala Usaha	100	1.50	3.33	2.3050	.40066
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	1.67	4.00	2.6033	.48881
Valid N (listwise)	100				

**LAMPIRAN 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	2.750		.562	.575
	Motivasi	-.038	.165	-.018	-.230	.818
	Pengetahuan Akuntansi	.269	.077	.303	3.500	.001
	Latar Belakang Pendidikan	.702	.291	.208	2.415	.018
	Umur Usaha	.357	.309	.094	1.155	.251
	Skala Usaha	.522	.099	.428	5.283	.000
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						



## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji F

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.685	5	77.137	15.564	.000 <sup>b</sup>
	Residual	465.875	94	4.956		
	Total	851.560	99			
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Motivasi, Umur Usaha, Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi						

#### 2. Hasil Uji R<sup>2</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.424	2.22623
a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Motivasi, Umur Usaha, Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi				
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi				

## 3. Hasil Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	2.750		.562	.575
	Motivasi	-.038	.165	-.018	-.230	.818
	Pengetahuan Akuntansi	.269	.077	.303	3.500	.001
	Latar Belakang Pendidikan	.702	.291	.208	2.415	.018
	Umur Usaha	.357	.309	.094	1.155	.251
	Skala Usaha	.522	.099	.428	5.283	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi